

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

#### A. Kesimpulan.

Berbagai segi tentang upacara Nishfu Sya'ban telah diuraikan, khususnya pada upacara Nishfu Sya'ban yang diselenggarakan di Desa Sendang Duwur Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Timbulnya suatu budaya adalah tidak terlepas dari adanya faktor yang melatar belakangnya. Adapun faktor yang melatar belakangi adanya upacara Nishfu Sya'ban adalah adanya tradisi Islam yang berhubungan dengan islamisasi yang dilakukan oleh para pendahulunya khususnya Raden Noer Rahmat atau Sunan Sendang sebagai orang yang pertama kali memperkenalkan upacara tersebut terhadap masyarakat Sendang Duwur. Dimana masyarakat tersebut pada masa itu adalah sebagai penganut Agama Hindu.

2. Upacara Nishfu Sya'ban itu adalah mengikuti kebiasaan atau tradisi yang dilakukan oleh para pendahulunya yang bertujuan untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik di dunianya maupun diakhiratnya kelak khususnya dalam satu tahun yang akan datang. Adapun pelaksanaannya pada intinya adalah berbentuk Dzikir dan Do'a.
3. Unsur-unsur keagamaan yang terdapat dalam upacara Nishfu Sya'ban adalah terdiri atas :
  - a. Antusias masyarakat pendukungnya terhadap adanya pelaksanaan upacara Nishfu Sya'ban adalah sangat besar sekali hal ini bisa dilihat dari partisipasi masyarakatnya baik berupa tenaga maupun materi.
  - b. Alat-alat upacara juga merupakan benda yang sangat penting dalam pelaksanaan upacara tersebut khususnya terhadap benda-benda yang dianggap sakral seperti masjid, sego langgi dan air sumur giling.
  - c. Keyakinan juga merupakan faktor yang amat penting bagi masyarakat pendukungnya karena dengan upacara tersebut seakan-akan mereka merasa berkewajiban untuk melaksanakan upacara

tersebut setiap tahunnya, agar mendapatkan kemudahan dalam hidupnya di dunia dan di akhirat.

- d. Emosi keagamaan juga tidak kalah pentingnya dalam pelaksanaan upacara tersebut karena dalam pelaksanaan upacara tersebut sangat dibutuhkan konsentrasi dan ketenangan dalam diri mereka sehingga timbul getaran jiwa didalamnya.

#### B. Saran-saran.

Setelah memahami dan menghayati pembahasan tentang tradisi upacara Nishfu Sya'ban yang berkembang di Desa Sendang Duwur dengan segala kompleksitasnya, maka terpetiklah pikiran-pikiran penting yang perlu disampaikan dalam pembahasan terakhir ini sebagai saran, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mengharapkan kepada masyarakat desa Sendang Duwur khususnya dan masyarakat sekitarnya pada umumnya baik secara langsung maupun tidak langsung telah melestarikan budaya upacara Nishfu Sya'ban, maka untuk menumbuh kembangkan kebudayaan semacam ini guna memperkaya hasanah kebudayaan nasional, hendaklah ada kejelasan arti, fungsi dan tujuan upacara itu menurut agama dan kepercayaan :

artinya masyarakat muslim hendaklah menjaga dan melestarikan kemurnian agama (dalam hal ini adalah Islam) dan jangan sampai mendapat sisipan-sisipan dari kepercayaan lain yang menyusup dalam upacara Nishfu Sya'ban ini.

2. Untuk menjaga dan melestarikan kemurnian kepercayaan dan ajaran-ajaran agama islam hendaklah masyarakat desa Sendang Duwur yang masih konsekwen terhadap agamanya dalam melakukan pendekatan kepada unsur-unsur yang terkait (misalnya: Departemen RI) untuk mengaktifkan dan lebih memperlancar upaya para da'i dan mubaligh dalam melaksanakan pemantapan kepercayaan dan hukum secara Islam.